

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang dalam masa perkembangan salah satu rencana yang dibuat pemerintah yakni dengan melakukan upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi. Rencana pembangunan ini dilakukan dengan sangat baik dan terorganisir oleh pihak – pihak yang bertanggung jawab agar tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terlaksana dengan baik pula.

Tuntutan perkembangan zaman membawa perubahan pada tatanan ekonomi masyarakat yang serba modern membuat dunia usaha bersaing secara kompetitif. Persaingan yang ada diinternal dunia usaha menuntut pihak perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan bersaing di pasaran. Selain itu, dituntut juga kemampuan manajer untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Guna mewujudkan hal ini, maka diperlukan beberapa strategi dalam penciptaan produk sampai dengan pemasaran hasil sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Secara umum perusahaan selalu mengedepankan kepuasan pelanggan dan tercapainya laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan adanya suatu prosedur yang mengatur jalannya kegiatan operasional perusahaan. Prosedur ini direncanakan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi manajemen perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang efektif sangat berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan di masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan dapat dikatakan sebagai alat utama untuk mengevaluasi kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu. Sesuai dengan masalah yang diteliti bahwa pengelolaan keuangan perlu diperhatikan, karena pencatatan keuangan yang baik akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan dan pengambilan kebijakan perusahaan.

Di Kota Gorontalo ragam UKM sudah mulai muncul baik yang menawarkan produk jasa ataupun barang dan sebagainya. Namun munculnya ragam jenis usaha ini ternyata tidak sejalan dengan pengelolaan keuangan yang sehat di dalam usaha – usaha tersebut. Pengelolaan kas misalnya masih ada perusahaan yang tidak melakukan ataupun menerapkan pencatatan kas yang sesuai dengan standar akuntansi ataupun teori – teori lainnya mengenai hal ini.

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Kas adalah aktiva yang produktif, oleh sebab itu perlu dijaga agar tidak terjadinya *idle cash*. Karakteristik daya beli uang yang selalu berubah-ubah tidak akan mempengaruhi terhadap kas, sehingga dalam pengelolaan kas tidak perlu dilakukan penilaian kembali seperti pada aktiva lancar lainnya (Baridwan, 2008: 83). Kegagalan menyeimbangkan pendapatan dan penggunaan uang kas, dan Kegagalan menyeimbangkan posisi kas dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Kas merupakan salah satu harta yang berperan dan memegang kendali perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memerlukan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban dan membagikan dividen kepada para investor. Begitu juga dengan pertokoan di mana dalam menjalankan usaha jual beli selalu

mengandalkan kas sehingga di dalam pembukuannya perlu adanya metode yang tepat terhadap pencatatan kas yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila dalam pengaturan kas tidak dilakukan pencatatan maka akan terjadi penyelewengan – penyelewengan atas kas. Maka, untuk mengatasi hal ini diperlukan adanya prosedur pencatatan kas yang baik untuk melindungi penerimaan maupun pengeluaran kas.

Toko Mitra Utama Mebel misalnya, toko ini merupakan bentuk usaha perorangan yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual ragam kebutuhan furniture misalnya: (1) Kursi, (2) Meja, (3) Lemari dan lain - lain. Jika dilihat dari ukuran perusahaan ini lumayan besar dan memiliki karyawan sebanyak tiga orang. Dalam proses pengelolaan keuangannya dipegang oleh satu orang yang bertugas merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas yang diterima dari hasil penjualan tunai dan transaksi pengeluaran kas pada saat pembelian barang dagangan. Akan tetapi proses pencatatan yang digunakan tidak sesuai dengan teori-teori atau yang sesuai dengan standar akuntansi pencatatan kas, karena dari ketiga karyawan tersebut tidak memiliki basic akuntansi sama sekali.

Implikasi dari hal itu jelas terlihat dari fenomena sebagai berikut: (1) tidak adanya pemisahan fungsi pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas, (2) metode pencatatan kas yang tidak sesuai dengan metode pencacatan yang lajim.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, peneliti memformulasikan dalam sebuah penelitian dengan judul **“Metode Pencatatan Kas pada Toko Mitra Utama Mebel”** yang berlokasi di jalan HB. Jasin, Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah antara lain:

1. Bagaimana metode pencatatan kas di toko mitra utama mebel ?
2. Adakah pemisahan fungsi antara bagian pencatatan kas dan pemegang kas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dengan jelas metode pencatatan kas pada Toko Mitra Utama Mebel Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam hal metode pencatatan kas untuk mengetahui sejauh mana pencatatan kas yang terjadi pada Toko Mitra Utama Mebel.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang metode pencatatan kas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan kontribusi tentang bagaimana metode pencatatan kas sehingga dapat lebih mempermudah Toko Mitra Utama Mebel dalam memanager perusahaan dan perkembangannya kedepan.
2. Diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi pemimpin Toko Mitra Utama Mebel dalam melakukan pencatatan kas yang sesuai dengan standar akuntansi.
3. Diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran juga kepada peneliti-peneliti yang lain untuk pengembangan kajian metode pencatatan kas.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Dalam pembahasan ini yang menjadi objek penelitian Toko Mitra Utama Mebel yang berlokasi di jalan HB. Jasin kota gorontalo

1.5.2 Data atau Variabel

Untuk makalah ini peneliti menggunakan data barang-barang yang dijual dan dibeli pada Toko Mitra Utama Mebel.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti mendatangi objek penelitian yakni Toko Mitra Utama Mebel di Jln. HB. Jasin kota Gorontalo sekaligus melakukan pengamatan

langsung guna memperoleh gambaran yang jelas tentang Metode Pencatatan Kas pada Toko Mitra Utama Mebel.

2. Wawancara

Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan Toko Mitra Utama Mebel untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Penelitian kepustakaan

Sebagai landasan guna melengkapi dan mendukung masalah yang ditinjau dan juga berhubungan langsung dengan materi yang diterima pada perkuliahan.

1.5.4 Teknis Analisis Data

Peneliti melakukan tehnik dan metode deskriptif untuk menguraikan metode pencatatan kas pada Toko Mitra Utama Mebel disertai dengan interpretasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan.

